

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang wajib di Sekolah Dasar. Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan atau *civic education* merupakan ilmu yang Multidisiplin, karena terdapat cabang ilmu yang menunjang Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan seperti politik, demokrasi, karakter dan moralitas.¹ PPKn sangat perlu diberikan kepada siswa yang menempuh suatu jenjang pendidikan khususnya SD. Karena PPKn memiliki peranan yang penting dalam pembentukan sikap dan kepribadian siswa dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Melalui mata pelajaran PPKn siswa dapat membentuk karakter dan perilaku yang baik, serta dibimbing untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menjadi Warga Negara Indonesia yang baik dan berkarakter.² Selanjutnya PPKn juga dapat memfokuskan pembentukan warga negara dalam melaksanakan Hak-hak dan Kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dengan belajar PPKn diharapkan

¹ Fikri, 2019. "*Hak Dan Kewajiban Sebagai Dasar Nilai Intrinsik Warga Negara Dalam Membentuk Masyarakat Sipil*", Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya, Volume 4, Nomor 1, Diakses 30 Juni 2019, h. 114.

² Ihsan, 2017. "*Kecenderungan Global Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah*", Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol 2 No 2, Diakses Juli 2017, h. 49.

siswa memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban peserta didik secara sopan, santun, jujur dan demokratis.

Oleh karena itu, agar tercapainya siswa dalam melaksanakan hak dan kewajiban peserta didik secara sopan, santun, jujur dan demokratis maka diperlukan bahan ajar yang menarik dan menyenangkan. Apalagi di tengah pandemi *Covid-19* ini, dunia pendidikan banyak yang mengalami perubahan. Akibat pandemi *Covid-19* yang terjadi maret 2020 lalu, seluruh proses pembelajaran di sekolah berganti menjadi pembelajaran jarak jauh (daring). Proses pembelajaran jarak jauh ini dilakukan secara daring dari rumah masing-masing peserta didik.

Perubahan sistem pendidikan ini menyebabkan siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, karena guru hanya menjelaskan materi melalui *WhatsApp group* dan instruksi yang diberikan guru kurang jelas serta kurangnya ketersediaan bahan ajar berbasis teknologi khususnya LKPD. Mengakibatkan siswa kurang aktif, susah diatur dan tidak melaksanakan kewajibannya yaitu mengerjakan tugas. Dengan hal ini menuntut pendidik untuk ikut bertransformasi menggali kreativitasnya dalam mengembangkan bahan ajar khususnya LKPD dan menyampaikan materi pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang ada, seperti: *Google Clasroom*, *Google meet*, *Zoom*, *WhatsApp Group* dan lain- lainnya agar siswa semangat dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

Bahan ajar yang digunakan guru adalah bahan ajar berjenis cetak seperti buku, modul dan Lembar Kerja peserta didik (LKPD). Salah satu jenis bahan ajar yang penting adalah Lembar Kerja peserta didik. Namun penggunaan LKPD selama ini belum di dukung oleh teknologi khususnya pada materi Hak dan Kewajiban kemudian LKPD yang tersedia hanya sekedar memberikan konsep dan soal-soal tanpa perlu adanya proses menjelaskan terbentuknya jawaban dari pertanyaan yang diperoleh.

Oleh karena itu penggunaan LKPD juga harus di dukung oleh perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), karena penggunaan teknologi dapat memudahkan peserta didik untuk memperoleh informasi. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional pendidik wajib memahami dari seluruh aspek pembelajaran salah satunya yaitu penguasaan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).

Penggunaan IPTEK di masa pandemi *Covid-19* menjadi salah satu sarana pendukung bagi pendidikan, baik itu pendidik maupun peserta didik dalam memperoleh informasi ataupun sebagai sarana kegiatan belajar.³ Pembelajaran berbasis teknologi merupakan bagian penting dari transformasi

³ Unik Hanifah, dkk, 2020. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19", Jurnal Penelitian dan Sosial Keagamaan, Vol. 17 No. 2, Diakses Juli-Desember 2020, h.189

pembelajaran abad ke-21. Oleh karena itu, kemampuan IPTEK menjadi persyaratan utama di abad ke-21.

Dalam hal ini, guru menjadi salah satu pemeran utama dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki peran yaitu berinteraksi langsung dengan peserta didik. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mewujudkan proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, efektif, melalui Lembar Kerja peserta didik berbasis elektronik bukan bentuk cetak pada umumnya. Lembar Kerja peserta didik dikemas lebih menarik serta dapat diakses melalui jaringan internet berbentuk halaman *web*.

Pada pembelajaran kelas IV SD khususnya muatan pembelajaran PPKn siswa sudah mempelajari Hak dan Kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat. Namun jika ditelaah lebih jauh informasi mengenai materi Hak dan Kewajiban tersebut guru hanya menjelaskan teorinya saja tanpa mempraktkannya dan mengaitkan kehidupan sehari-hari siswa. Mengakibatkan siswa kurang aktif dan kurang memahami materi Hak dan Kewajiban tersebut. Uraian ini menunjukkan banyak faktor yang perlu dievaluasi selama proses pembelajaran. Salah satunya adalah masalah pemilihan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Namun berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara kepada Guru di SDN Duren Sawit 02 Pagi Jakarta Timur, dikatakan bahwa pada pembelajaran Hak dan Kewajiban sudah cukup

lancar namun di masa pandemi *Covid 19* masih terdapat kendala, baik dari guru maupun siswanya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satunya penggunaan LKPD selama ini kurang ketersediannya hanya terpaku buku tema, dan menjelaskan materi hanya melalui *WhatsApp Group*. Selain itu pemilihan pendekatan juga menjadi masalah dalam pembelajaran, dan ada beberapa guru yang belum menguasai teknologi dengan baik, teknologi belum bisa dimanfaatkan dengan maksimal pada pembelajaran daring sehingga bahan ajar khususnya LKPD yang digunakan guru kurang inovatif. Oleh karena itu penggunaan LKPD Elektronik merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Kuesioner yang diberikan melalui *Google Form* kepada siswa kelas IV SDN Duren Sawit 02 Pagi Jakarta Timur, di dapatkan informasi lebih 50% siswa yang menjawab bahwa pada saat proses pembelajaran jarak jauh mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Karena bahan ajar yang digunakan siswa hanya mengacu buku tema dan dalam menyampaikan materi guru hanya melalui *Whatsapp Group* yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang berlangsung. Tidak hanya itu, instruksi dan langkah- langkah yang diberikan kurang jelas sehingga siswa kurang memahami mengenai materi dan tugas yang diberikan

oleh guru.⁴ Serta menyebabkan tingkat pemahaman siswa muatan PPKn materi Hak dan kewajiban menjadi rendah. Perihal ini, mendorong seorang pendidik untuk dapat memberikan suatu LKPD yang lebih menarik serta memilih pendekatan yang lebih baik lagi yang membuat siswa aktif dan memahami materi dan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Oleh karena itu guru dapat memanfaatkan LKPD Elektronik yang relevan dengan kebutuhan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan LKPD Elektronik merupakan cara efektif, yang dapat mengasah kemampuan siswa secara mendalam. Wujud LKPD Elektronik berupa lembar kerja yang melatih siswa untuk membaca, menulis serta mendorong siswa untuk berfikir kritis tentang materi yang disajikan. LKPD Elektronik PPKn ini memiliki ciri khas berbasis *Contextual Teaching and Learning*, dimana nilai-nilai LKPD ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan karakteristik siswa. Sehingga mendorong siswa untuk mampu mempraktekkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya dapat memberikan motivasi belajar dan memotivasi siswa belajar secara aktif. Penjelasan di atas diharapkan meningkatkan aktivitas tentunya juga meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas IV dan Siswa Kelas IV SDN Duren Sawit 02 Pagi Jakarta Timur pada tanggal 10 November dan 27 November 2020 pukul 13.00-15.00 WIB.

Penelitian dan pengembangan mengenai LKPD Elektronik Berbasis CTL sudah banyak dilakukan. Salah satu pengembangan LKPD Elektronik yang dilakukan oleh Rizqi Haqsari tahun 2014 dengan judul “Pengembangan Dan Analisis LKPD Elektronik (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) Berbasis Multimedia Pada Materi Mengoperasikan *Software Spreadsheet*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kelayakan LKPD Elektronik berbasis multimedia dari ahli materi mendapat rerata skor 4,69 dengan presentase 93,82% (sangat baik) dan ahli media mendapat rerata skor 4,26 dengan presentase 85,13% (sangat baik) dan hasil penilaian peserta didik terhadap LKPD Elektronik mendapat rata-rata skor 3,98 dengan presentase 79,61% (baik). Hal ini karena materi dalam LKPD Elektronik sudah lengkap serta sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.⁵

Selanjutnya, hasil penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Yulia dan Gusniarti tahun 2019 dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi himpunan kelas VII SMPN 2 Kubung”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model 4-D. Model 4-D terdiri dari empat tahapan yaitu pendefinisian, desain, pengembangan dan diseminasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁵ Rizqi Haqsari, 2014. “*Pengembangan Dan Analisis E-LKPD (Elektronik-Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Multimedia Pada Materi Mengoperasikan Software Spreadsheet*”, (Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta), hal vii

LKPD berbasis CTL yang dikembangkan valid, praktis dan efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁶

Adapun penelitian oleh Laras Intan Sukmana tahun 2018 dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) PPKn Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Kelas V SD Materi Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD PPKn berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn kelas V SD materi hak, kewajiban dan tanggung jawab di nilai sangat baik. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata ahli sebesar 94,5% dan kuesioner peserta didik sebesar 98,25%. LKPD ini termasuk dalam kriteria sangat baik, sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar alternatif digunakan peserta didik untuk mempelajari materi hak, kewajiban dan tanggung jawab.⁷

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Ganis Yoga Purnama dan Suparman tahun 2019 berjudul “Analisis Kebutuhan E-LKPD Penunjang Model Pembelajaran CTL Untuk Menstimulus Kemampuan Berpikir Kritis”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-LKPD penunjang model pembelajaran CTL ini dianggap perlu karena mampu melatih peserta didik untuk mandiri,

⁶ Yulia dan Gusniarti, 2019. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Materi Himpunan Kelas VII SMPN 2 Kubung”. Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika. Volume 3 No.2. Oktober 2019. hal 156

⁷ Laras Intan Sukma Katma, 2018. “Pengembangan Lembar Kerja Pesert Didik (LKPD) PPKn Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Kelas V SD Materi Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab”. (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta,). hal.128.

aktif dan mampu berpikir kritis sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa standar kompetensi, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan kurikulum 2013. CTL merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Guru memerlukan E-LKPD yang sesuai dengan model CTL. Penelitian ini dapat dikembangkan.⁸ Pada pengembangan E- LKPD dengan model CTL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah terletak pada subjek penelitian, dan LKPD yang digunakan. Adapun LKPD yang peneliti gunakan adalah LKPD Elektronik berbasis CTL melalui media *web*. Menunjukkan bahwa LKPD Elektronik berbasis CTL efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. LKPD Elektronik berbasis CTL dilengkapi dengan gambar-gambar dan video serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mendorong siswa untuk mampu mempraktekkan itu dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat mempermudah memahami materi yang diajarkan serta tugas

⁸ Laras Intan Sukma Katma, 2018. "*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) PPKn Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Kelas V SD Materi Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab*". (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta,). hal.128.

yang berikan sehingga hasil belajar meningkat dan proses pembelajaran lebih menarik dan aktif.

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti ingin mengembangkan suatu bahan ajar yaitu LKPD elektronik berbasis CTL dengan judul penelitian **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Materi Hak dan Kewajiban di Kelas IV Sekolah Dasar”**. Diharapkan dengan adanya LKPD Elektronik berbasis CTL peserta didik dapat lebih mudah memahami materi PPKn tentang Hak dan Kewajiban dan lebih aktif dalam belajar PPKn karena menggunakan LKPD yang menarik dan menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Kurangnya ketersediaan bahan ajar khususnya LKPD Elektronik berbasis CTL dalam proses pembelajaran PPKn.
2. Guru belum memanfaatkan teknologi dengan maksimal dalam membuat dan mendesain bahan ajar khususnya LKPD Elektronik yang akan digunakan.
3. Belum adanya pengembangan bahan ajar berupa LKPD Elektronik berbasis *Contextual Teaching and Learning* materi Hak dan Kewajiban.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti memfokuskan pembatasan masalah yaitu:

1. Subjek penelitian adalah kelas IV Sekolah Dasar.
2. Materi PPKn yang dikembangkan pada penelitian ini adalah materi kewajiban dan hak dirumah, sekolah dan masyarakat.
3. Produk PPKn yang dihasilkan berupa LKPD elektronik jenis LKPD integratif dan interaktif berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan menggunakan aplikasi *Canva* dan di convert menjadi link *liveworksheet*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan detail masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* materi Hak dan Kewajiban di kelas IV SD?
2. Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* dan pada materi Hak dan Kewajiban di kelas IV SD?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan pengembangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk berupa LKPD Elektronik berbasis CTL pada materi Hak dan Kewajiban di kelas IV SD.
2. Menguji kelayakan produk berupa LKPD Elektronik berbasis CTL pada materi Hak dan Kewajiban di Kelas IV SD.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di rancang guna menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik berbasis CTL yang mempermudah kegiatan pembelajaran PPKn pada kelas IV sekolah dasar. Manfaat penelitian ini dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang dapat bersifat teoritis. Secara teori, produk LKPD Elektronik yang dihasilkan peneliti dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan khususnya dibidang penelitian pengembangan untuk pembelajaran PPKn pada materi Hak dan Kewajiban di kelas IV sekolah dasar hasil ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam menciptakan LKPD Elektronik yang menarik, dan menginspirasi siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang bisa langsung dirasakan saat penelitian dilakukan. Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dan membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa untuk lebih aktif.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang LKPD Elektronik berbasis CTL dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa.
- 2) Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk guru dalam mengembangkan LKPD yang lebih menarik lagi, atau berinovasi dalam pembelajaran yaitu salah satunya dengan menggunakan LKPD Elektronik Berbasis CTL dalam proses pembelajaran PPKn.
- 3) Penelitian ini juga mempermudah guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau perbandingan dalam upaya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi Hak dan Kewajiban di Kelas IV SD.

